

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

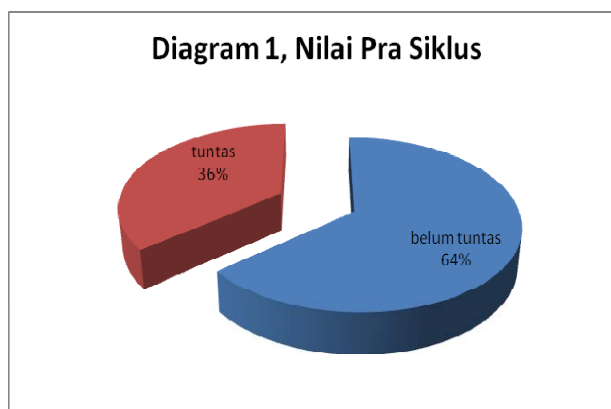
A. HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan ditampilkan hasil penelitian. Sebelum menampilkan hasil penelitian terlebih dahulu akan ditampilkan nilai pra siklus. Hasil yang diperoleh pada kegiatan pra siklus dapat diperoleh gambaran berupa tabel sebagai berikut :

Tabel 1, Nilai Pra Siklus

No.	Perkembangan Anak	Jumlah anak	Prosentase
1	Belum tuntas	9	64 %
2	Tuntas	5	36 %
	Total	14	100%

Berdasarkan table di atas, dapat ditampilkan diagram sebagai berikut :



Dari diagram di atas dapat dilihat bahwa tingkat ketuntasan hasil belajar matematika tentang Pecahan belum tercapai. Hal ini karena 64% peserta didik belum memahami materi tentang pecahan yang diajarkan oleh pendidik. Melihat perbedaan yang sangat mencolok antara anak yang tuntas dan yang belum tuntas, maka diperlukan adanya perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

1. Deskripsi Per Siklus

SIKLUS I

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh pada pra siklus, maka peneliti membuat perencanaan perbaikan pada siklus I dengan memanfaatkan media sederhana, dengan harapan hasil belajar pada siklus I sudah ada peningkatan. Dalam hal ini peneliti membuat perencanaan sebagai berikut :

1. Menyusun rencana pembelajaran
2. Menentukan media pelajaran yang menunjang materi pembelajaran.
3. Membuat/menyusun lembar kerja siswa.
4. Menyusun tes akhir pelajaran.

b. Pelaksanaan

Kegiatan perbaikan pada siklus I dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 11 September 2014. Tindakan yang dilakukan adalah :

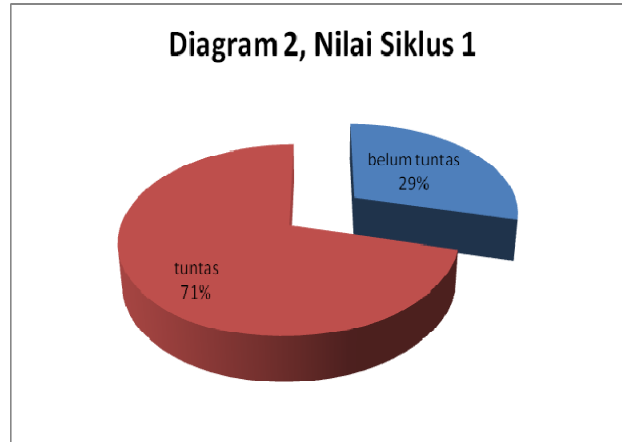
1. menyiapkan alat bantu pelajaran.
2. Pendidik memeriksa kehadiran peserta didik.
3. Pendidik mengadakan tanya jawab yang mengarah pada pokok bahasan.
4. Pendidik menerangkan materi pokok
5. Pendidik membagikan lembar kerja siswa untuk dikerjakan secara berkelompok.
6. Setiap kelompok menyelesaikan lembar kerja.
7. Bersama siswa guru melakukan konfirmasi terhadap kegiatan yang telah dikerjakan oleh siswa
8. Peserta didik mengerjakan tes akhir pelajaran.
9. Peserta didik diberi pekerjaan rumah.

hasil dari kegiatan siklus 1 dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 2, Nilai Siklus 1

No	Perkembangan Anak	Jumlah anak	Prosentase
1	Belum tuntas	4	29 %
2	Tuntas	10	71 %
	Total	14	100%

Jika dibuat diagram, maka hasil nilai siklus 1 tampak sebagai berikut :



Dari diagram di atas diketahui bahwa ada peningkatan pada kemampuan peserta didik dalam mengerjakan soal pecahan. Peningkatan yang diperoleh pada siklus 1 adalah 4 atau 29% peserta didik belum mencapai ketuntasan sedangkan 10 atau 71% tuntas, sehingga masih perlu melaksanakan perbaikan hasil belajar untuk siklus2.

c. Observasi/Pengamatan

Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti melakukan kegiatan pengamatan pada aktifitas peserta didik, dan mendapatkan hasil pengamatan yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Perhatian peserta didik terfokus pada materi pembelajaran.
2. Motivasi peserta didik dalam mengikuti penjelasan guru cukup antusias.
3. Belum semua anak aktif.

4. Pemahaman anak terhadap materi pembelajaran masih kurang.

d. Refleksi

Dari hasil yang telah dilakukan pada kegiatan pembelajaran siklus 1, peneliti mengadakan refleksi untuk mencari data tentang keberhasilan dan kekurangan selama proses perbaikan pembelajaran berlangsung. Terdapat peningkatan pada para peserta didik antara lain perhatian peserta didik terfokus pada materi pembelajaran, peserta didik menjadi lebih bersemangat, motivasi mulai meningkat meskipun belum semua peserta didik aktif, kemampuan berhitung tentang pecahan meningkat, dan rasa ingin tahunya menjadi lebih besar. Sedangkan kekurangan yang ada pada pelaksanaan perbaikan Siklus 1, adalah pendidik kurang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang hal-hal yang telah disampaikan, keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran belum menyeluruh, pembelajaran masih belum maksimal, sehingga keterlibatan peserta didik masih kurang.

SIKLUS II

1. Perencanaan

Dalam kegiatan perencanaan di Siklus II ini, peneliti berupaya menyelesaikan masalah para peserta didik yang belum tuntas pada siklus I yaitu sebanyak 4 siswa atau 29 % . Perencanaan yang dilakukan meliputi :

1. Menyusun rencana pembelajaran
2. Menentukan media pembelajaran yang menunjang materi pembelajaran
3. Membuat/menyusun lembar kerja siswa.
4. Menyusun tes akhir pelajaran.
5. Pelaksanaan

Kegiatan perbaikan siklus II dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 25

September 2014.. Tindakan yang dilakukan adalah :

1. pendidik menyiapkan alat bantu pelajaran.
2. pendidik memeriksa kehadiran peserta didik.
3. pendidik mengadakan tanya jawab yang mengarah pada pokok bahasan.
4. pendidik menerangkan materi pokok
5. pendidik membagikan lembar kerja siswa untuk dikerjakan secara berkelompok.
6. Guru memberikan petunjuk tentang cara pengerjaan LKS
7. Dengan bimbingan guru peserta didik mengerjakan LKS yang telah diberikan
8. Bersama peserta didik, pendidik melakukan konfirmasi terhadap kegiatan yang telah dikerjakan oleh peserta didik
9. Bersama peserta didik, pendidik memberikan penguatan dan simpulan terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
10. pendidik mengerjakan tes akhir pelajaran

Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut. :

Tabel 3. Nilai Siklus II

No.	Perkembangan Anak	Jumlah anak	Prosentase
1	Belum tuntas	0	0 %
2	Tuntas	14	100 %
	Total	14	100%

Jika dibuat diagram, hasil nilai siklus 2 sebai berikut :



Dari diagram di atas dapat diketahui bahwa ada peningkatan hasil belajar matematika tentang pecahan dengan memanfaatkan media sederhana. Peningkatan yang diperoleh pada siklus 2 telah mencapai batas ketuntasan yang telah ditetapkan.

1) Pengamatan

Dalam kegiatan perbaikan pada siklus 2 hasil pengamatan dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Kemampuan peserta didik dalam mengerjakan soal pecahan meningkat
- b) Perhatian peserta didik telah focus pada materi
- c) Peserta didik aktif dalam dalam pembelajaran
- d) Antusias dalam mengerjakan tugas
- e) Peserta didik sudah memahami materi pembelajaran

2. Refleksi

Dalam kegiatan perencanaan disiklus II ini peneliti berupaya menyelesaikan masalah para peserta didik yang belum tuntas pada siklus I, disebabkan:

- a) Pendidik masih kurang memberi kesempatan pada peserta didik untuk bertanya tentang hal-hal yang telah disampaikan.
- b) Keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran belum menyeluruh.
- c) Keterlibatan peserta didik masih kurang sehingga pembelajaran masih belum maksimal.

Gambaran perubahan dari pra siklus, siklus I dan siklus II disajikan dalam table di bawah ini :

Tabel 4 . Gambaran Perubahan Nilai Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

No.	Perkembangan Anak	PraSiklus		Siklus 1		Siklus 2	
		Jumlah anak	Prosentase	Jumlah anak	Prosentase	Jumlah anak	Prosentase
1	Belum tuntas	9	64%	4	29%	0	0%
2	Tuntas	5	36%	10	71%	14	100%
	Total	14	100%	14	100%	14	100%

B. PEMBAHASAN

Pada saat peneliti melaksanakan kegiatan pra siklus yaitu kegiatan pembelajaran tentang operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan menggunakan lembar kerja, siswa belum menunjukkan keberhasilan. Dari 14 peserta didik yang mencapai ketuntasan hanya 5 atau 36% sedangkan yang belum mencapai ketuntasan yaitu 9 atau 64%. Hal tersebut terjadi karena peserta didik belum memahami maksud yang disampaikan oleh pendidik. Saat pembelajaran pada pra siklus, pendidik hanya menjelaskan sekilas tentang materi, kemudian peserta langsung disuruh mengerjakan di lembar kerja.

Melihat kemampuan peserta didik pada pra siklus, maka perlu dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Setelah diadakan perbaikan pembelajaran di Siklus I, dapat ditampilkan hasil bahwa dari 14 peserta didik, yang mencapai ketuntasan adalah 10 atau 71 % dan yang belum mencapai ketuntasan adalah 4 atau 29 %. Terdapat peningkatan ketuntasan belajar peserta didik dari pra siklus yang semula 5 peserta didik atau 64 % meningkat pada siklus I menjadi 10 siswa atau 71 %. Hal itu disebabkan karena peserta didik mengalami peningkatan pada fokus perhatian, antusias mengikuti pelajaran dan dorongan ingin tahu yang tinggi. Setelah perbaikan pembelajaran Siklus I, ternyata masih terdapat 4 peserta didik atau 29 % yang belum tuntas karena pendidik ketika mengajar belum sepenuhnya menerapkan menggunakan media atau alat peraga yang tepat, namun masih ada kecenderungan pada keterangan yang abstrak. Keaktifan peserta didik dalam kegiatan siklus I juga belum menyeluruh, pembelajaran masih satu arah.

Pada siklus II, terjadi peningkatan ketuntasan belajar peserta didik yang signifikan jika dibandingkan pada siklus I, yaitu 71 % pada siklus I meningkat menjadi 100 % pada siklus II. Hal ini terjadi karena kegiatan pembelajaran operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan benar-benar memanfaatkan media sederhana. Sebagai mana kita ketahui media dapat memenuhi dua fungsi. *Pertama*, dapat digunakan untuk memberikan ilustrasi dalam menjelaskan informasi kepada anak. Dengan memanfaatkan media ini

kegiatan menjadi lebih menarik. *Kedua*, media sederhana dapat membantu meningkatkan daya pikir anak terutama dalam meningkatkan kemampuan mengenal, mengingat, berpikir konvergen, dan berpikir evaluative (Yuliani Nurani Sujiono dkk : 2007). Jika peserta didik merasa senang dan aktif saat pembelajaran berlangsung, maka materi yang diberikan pendidik akan mudah diingat dan diserap peserta didik dengan cepat.